

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**



**PENERAPAN MODEL PROBLEM POSSING DALAM PEMBELAJARAN IPA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA POTANGA KECAMATAN
BOLIOHUTO KABUPATEN GORONTALO**

OLEH :

**ABD. WAHIDIN NUAYI, S.Pd, M.Si
NIP. 19860123 200812 1 002
Drs. ASRI ARBIE, M.Si
NIP. 19630417 199003 1 003**

**Dibiayai Oleh :
Dana PNBPU UNG, TA 2016
Dengan Surat Perjanjian No. 1072/UN47/PM/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**



PENERAPAN MODEL PROBLEM POSSING DALAM PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA POTANGA KECAMATAN BOLIOHUTO KABUPATEN GORONTALO

OLEH :

**ABD. WAHIDIN NUAYI, S.Pd, M.Si
NIP. 19860123 200812 1 002
Drs. ASRI ARBIE, M.Si
NIP. 19630417 199003 1 003**

**Dibiayai Oleh :
Dana PNBPU UNG, TA 2016
Dengan Surat Perjanjian No. 1072/UN47/PM/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

1. Judul Kegiatan : Penerapan Model Problem Posing dalam Pembelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama di Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Potangan Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 198601232008121002
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian : -
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085340002520 / ibhoot2023@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Drs. Asri Arbie, M.Si
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Hamzah M. Mato
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Potanga, Kec. Boliyohuto
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 85 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 Hari
7. Sumber Dana : PNPB 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)
NIP. 196005301086032001

Gorontalo, 2 Desember 2016
Ketua

(Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si)
NIP. 198601232008121002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas Guru pengajar IPA SMP/Sederajat se Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo, dalam menerapkan model Problem Possing pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) IPA di kelas. Hal ini dapat membantu dalam mengatasi kurangnya minat dan meningkatkan hasil belajar IPA para siswa di Sekolah.

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode : penyuluhan, pelatihan, tanya jawab. Inti kegiatan ini adalah membimbing dan melatih guru dalam menerapkan model Problem Possing yang dinilai tepat dalam pembelajaran IPA. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Potanga, Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo, dan di integrasikan dengan Kuliah Kerja Sibermas (KKS), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2016. Kegiatan ini didukung langsung oleh aparaturnya desa Potanga, yang dipimpin oleh Kepala Desa Potanga selaku mitra dalam program ini.

Kata kunci : Problem Possing, Pembelajaran IPA.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Solusi yang ditawarkan	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	
2.1 Tujuan	5
2.2 Manfaat	5
2.3 Khalayak Sasaran.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2 Pelaksanaan.....	6
3.3 Rancangan Evaluasi	8
3.4 Rencana Keberlanjutan Program	8
3.5 Tim Pelaksana Program KKS-Pengabdian	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB 6 KESIMPULAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Langkah-langkah model <i>problem posing</i>	3
Tabel 2. Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKS Pengabdian pada kegiatan	7
Tabel 3. Tim Pelaksana Program di Lapangan	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alur kegiatan KKS-Pengabdian	7
Gambar 2. DPL dan Dosen Pemateri Kegiatan Inti	13
Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Inti yang dihadiri Peserta Guru-guru IPA SMP/Sederajat dan Mahasiswa KKS-Pengabdian	14
Gambar 4. Pemaparan Materi oleh Dosen Ahli	14
Gambar 5. Pembukaan Kegiatan Tambahan	15
Gambar 6. Antusias Masyarakat pada pelaksanaan kegiatan tambahan	15
Gambar 7. Kegiatan Olahraga (Bola Voli)	16
Gambar 8. Kegiatan Seni	16
Gambar 9. Pemberian Penghargaan Oleh Kepala Desa	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain, Joyce (dalam Trianto, 2007:5) selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah :

- a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu acuan bagi guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena dalam proses pembelajaran yang diperlukan ialah tingkah laku guru untuk bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat siswa jenuh saat belajar. Sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai.

Secara umum IPA didefinisikan sebagai proses kerja ilmiah untuk mengamati, menginterpretasi, menganalisis dan menarik kesimpulan berbagai fenomena alam dan untuk memecahkan masalah yang ada di dalamnya.

Salah satu yang menjadi ciri dari pembelajaran IPA adalah pembelajaran dilaksanakan secara kontekstual, walaupun ada beberapa konsep dalam IPA yang abstrak. Melalui fenomena dan masalah-masalah dunia nyata itu siswa dapat membangun sendiri kecakapan untuk memecahkan masalah hidup dan kehidupan.

1.2 Permasalahan

Hasil observasi yang ditemui dilapangan selama pembelajaran berlangsung berkaitan dengan penerapan model pembelajaran disekolah, sebagian besar guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga siswa cenderung pasif selama pembelajaran. Siswa merasa bosan dan bahkan acuh terhadap pelajaran khususnya IPA, sehingga tidak heran banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, enggan mengemukakan pertanyaan ataupun pendapat saat pembelajaran berlangsung. Siswa tidak terbiasa dalam merumuskan menghadapi dan menyelesaikan soal sendiri selamanya berpusat dari guru itu sendiri sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah dalam pelajaran IPA. Guru harus memilih model pembelajaran yang tepat, yakni model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir dan menarik hingga dapat membuat siswa aktif dan paham dalam proses pembelajaran.

1.3 Solusi yang ditawarkan

Problem posing berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari kata *problem* dan *pose*. *Problem posing* dalam terjemahan bebasnya berarti pengajuan masalah/ soal (Mulyatiningsih, 2012). *Problem posing* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang diharapkan dapat membangun sikap positif, dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi masa depan yang lebih banyak tantangan. Informasi yang ada diolah

dengan pikiran. Setelah memahami, peserta didik dapat membuat pertanyaan (soal). Dengan demikian, dapat menyebabkan terbentuknya pemahaman yang lebih mantap pada diri peserta didik. Dengan kegiatan itu akan membuat peserta didik secara aktif mengonstruksi hasil belajar (Chotimah, 2005).

Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan manfaat dari model pembelajaran problem posing, *problem posing* merupakan salah satu bentuk model dalam pembelajaran IPA yang dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah serta menimbulkan sikap positif terhadap IPA. Membiasakan siswa dalam merumuskan, menghadapi dan menyelesaikan soal merupakan salah satu cara untuk mencapai penguasaan suatu konsep akan menjadi lebih baik (Wahida, 2013).

Keberhasilan terlaksananya pengembangan model *problem posing* dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa, jika siswa aktif selama pemberian tugas, mampu membuat soal dan menyelesaikannya serta mampu dalam mengerjakan soal buatan kelompok lain, maka keterlaksanaan model berhasil. *Problem posing* dalam pembelajaran IPA bukan merupakan penonjolan kekuasaan terhadap anak didik, melainkan sebagai bantuan melatih kemampuan berpikir kreatif siswa dalam membuat soal dan menyelesaikannya dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dengan *problem posing* ini memberi kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan perkembangan kemampuan berpikirnya.

Tabel 1. Langkah-langkah model *problem posing*

No	Kegiatan Pembelajaran	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Pendahuluan Membuka kegiatan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak • Menyimak
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
3	Kegiatan Inti Menjelaskan materi pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Meperhatikan penjelasan guru. • Menanggapi
4	Memberikan contoh soal (merumuskan soal).	

5	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan soal dari situasi yang diberikan, serta mendiskusikan/mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan soal serta mendiskusikan/mempresentasikan.
7	Mempersilakan siswa menyelesaikan soal yang telah dirumuskannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan soal.
8	Sebagai latihan, siswa diberikan kesempatan untuk merumuskan soal serta mendiskusikan dengan temannya	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan soal serta mendiskusikannya.
9	Mempersilahkan siswa untuk saling menukarkan hasil rumusan soalnya dan menyelesaikan soal temannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menukarkan rumusan soalnya dan menyelesaikan soal temannya.
	Penutup	
10	Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi kesimpulan
11	Membuat rangkuman berdasarkan kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa
12	Menutup kegiatan pembelajaran.	

Oleh karena itu, Model Problem Posing adalah salah satu model yang sangat tepat diterapkan untuk mengatasi permasalahan diatas. Kegiatan yang akan dilakukan berupa program sosialisasi dengan menggunakan metoda penyuluhan, pelatihan dan tanya jawab oleh tim ahli kepada guru pengajar IPA SMP se Kecamatan Boliyohuto. Kegiatan ini di integrasikan dengan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2016 di Desa Potanga, Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini didukung langsung oleh Aparatur Desa Potanga, yang dipimpin oleh Kepala Desa Potanga sebagai mitra kerja sama dalam usul program KKS-Pengabdian ini.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Tujuan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas Guru pengajar IPA se Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo, dalam menerapkan model Problem Possing pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) IPA di kelas. Tujuan ini dapat diuraikan secara terinci sebagai berikut :

- Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru-guru Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Boliyohuto tentang model-model pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran IPA
- Untuk melatih guru-guru pengajar IPA Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Boliyohuto dalam menerapkan model *Problem Possing* dalam pembelajaran IPA

2.2 Manfaat

Adapun manfaat dari program pelatihan ini adalah :

- Guru : meningkatkan kreatifitas dalam memilih model pembelajaran yang tepat dengan pembelajaran IPA yang notabenenya pembelajaran kontekstual
- Sekolah : membantu dalam mengatasi kurangnya minat dan meningkatkan hasil belajar IPA para siswa di Sekolah.

2.3 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah guru pengajar IPA se Kecamatan Boliyohuto, yang merupakan fasilitator pada KBM di kelas. Kemampuan guru dalam menentukan model pembelajaran IPA yang tepat diterapkan masih rendah. Hal ini terbukti dengan dominasi model pembelajaran langsung yang monoton di dalam kelas. Sehingga perlu ditingkatkan dengan kegiatan pelatihan yang berorientasi pada model-model pembelajaran IPA yang relevan.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS Pengabdian akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut :

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
- d. Pembekalan (*Coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian
- b. Pemaparan program penerapan problem posing/Mitra KKS-Pengabdian
- c. Potensi dan Masalah, serta Kendala dalam pembelajaran IPA
- d. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan pembelajaran penerapan model problem posing
- e. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian tahun anggaran 2016
- f. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh kampus UNG
- g. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi
- h. Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat
- i. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- j. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian

3.2 Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode : penyuluhan, pelatihan, tanya jawab. Adapun kegiatan inti ini dimulai dengan penjelasan atau penyuluhan bagaimana karakteristik pembelajaran IPA, menggunakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA yang sesuai karakteristiknya. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang model-model

pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA. Berikutnya guru dilatih dalam menerapkan model pembelajaran *problem posing* dalam pembelajaran IPA.

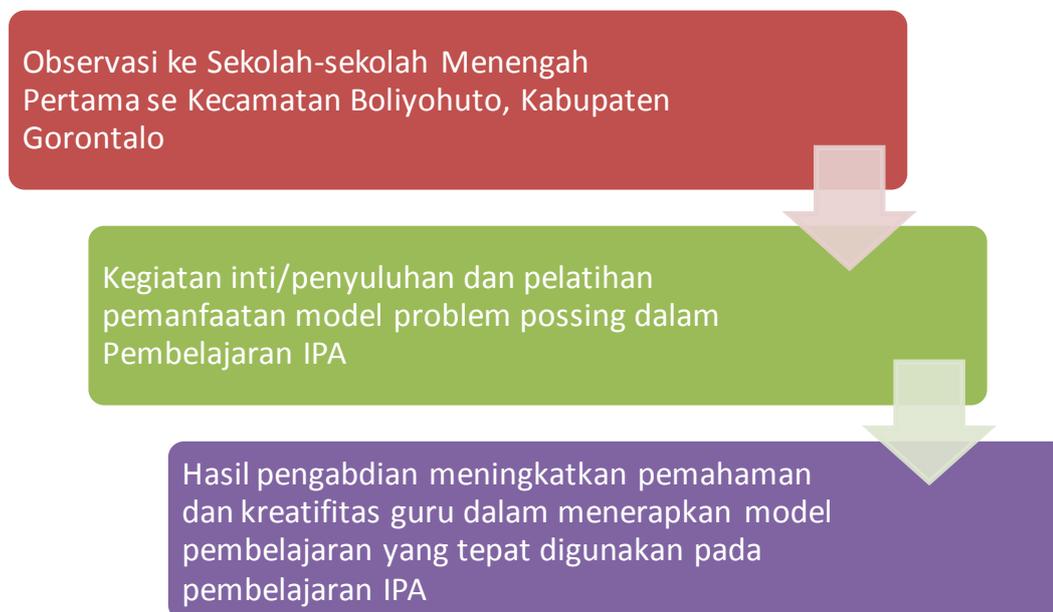
Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi ke Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Boliyohuto	Penyatuan jadwal dengan pihak sekolah	200	15	3000
2	Kegiatan inti	Penyuluhan Pelatihan Tanya Jawab	300	15	4500
Total			500	30	7500

Tabel 2. Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKS

Pengabdian pada kegiatan

Alur pelaksanaan kegiatan ini diberikan seperti pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Alur kegiatan KKS-Pengabdian

3.3 Rancangan Evaluasi

Evaluasi di lakukan pada awal observasi dan wawancara dengan beberapa guru berkaitan dengan model pembelajaran IPA yang diterapkan di sekolah. Kemudian wawancara juga dilakukan dengan para siswa Sekolah Menengah Pertama mengenai suasana belajar IPA yang mereka dapat di sekolah.

Untuk evaluasi akhir dilakukan pada akhir kegiatan, adapun indikator evaluasi akhir, antara lain : guru mampu menentukan materi IPA yang tepat untuk penerapan model pembelajaran *problem posing*.

3.4 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan. Penentuan model pembelajaran yang tepat, menuntut para guru untuk memilih model pembelajaran yang cocok dari sekian banyak model-model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.

3.5 Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si	Ketua Tim	FMIPA – UNG
2.	Drs. Asri Arbie, M.Si	Anggota	FMIPA – UNG

Tabel 3. Tim Pelaksana Program di Lapangan

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Dalam upaya untuk mencapai hasil kegiatan yang diinginkan, maka dibutuhkan kemampuan perguruan tinggi, dalam hal ini lembaga pengabdian masyarakat, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan tugas-tugas pengabdian masyarakat. Diantara kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang dulu namanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada strata satu (S1) dengan jumlah 4 SKS,. Implementasi program KKS di lapangan sebelumnya dilaksanakan secara mandiri atau belum terkait dengan program kegiatan pengabdian lainnya. Pada tahun 2013, format program KKS ditingkatkan menjadi KKS berbasis keilmuan, yang difokuskan pada implementasi program-program keilmuan dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Memasuki tahun 2015, implementasi program KKS telah diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen, yang dinamakan KKS-Pengabdian. Program pemberdayaan masyarakat melalui KKS-Pengabdian dimaksud berdampak pada adanya pelibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus dinilai sebagai pelaksanaan KKS. Berbagai langkah maju pengabdian masyarakat melalui program KKS difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui implementasi keilmuan oleh dosen dan mahasiswa. Disamping program KKS pengabdian yang dilaksanakan melalui sumber daya PNB-UNG, Program KKS lainnya yang dilaksanakan adalah program KKN-PPM, dimana setiap tahunnya terdapat kegiatan yang dilaksanakan. Program ini didanai oleh DP2M Dikti yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Disamping kedua sumber dana diatas, LPPM-UNG juga melaksanakan kerja sama untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan instansi lain, seperti Pertamina dengan menggunakan dana CSR,

Pemerintah Daerah menyangkut transfer teknologi hasil penelitian yang dilaksanakan menjadi pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian lainnya dilaksanakan dalam bentuk sertifikasi bagi pelaksana program pemberdayaan masyarakat di wilayah Provinsi Gorontalo yang dinamakan TUK (Tempat Uji Kompetensi). Program ini dilaksanakan untuk mensertifikasi para pendamping masyarakat yang mengelola dana PNPM Mandiri yang tersebar di Provinsi Gorontalo, sehingga dapat melaksanakan tugas pendampingan dengan efektif.

2. Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan melalui skim KKS-Pengabdian diharapkan menjadi satu media untuk mentransfer inovasi iptek secara konkrit, dan merubah paradigma dari tradisional menjadi modern di tingkat masyarakat. Adapun tim ahli/pakar yang akan terkait langsung dengan kegiatan ini adalah terdiri : 1) tim dosen pengabdian masyarakat yang memiliki spesifikasi manajemen, 2) personil teknis dari Dinas Pendidikan Kecamatan Boliyohuto. Personil ini merupakan tenaga pendukung dalam program yang akan dijalankan. Dengan demikian diharapkan dapat mewujudkan peningkatan pemahaman dan kreatifitas guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA. Sehingga pembelajaran IPA terlihat lebih kontekstual sesuai hakikat pembelajaran IPA itu sendiri.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi pengabdian desa Potanga terletak dibelahan utara kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. dewasa ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui asal usul tentang desa potanga, baik dari sejarah maupun cerita rakyat, mitos legenda yang membahas tentang desa potanga, termasuk nama nama dan pengertian arti kata dari masing-masing dusun yang ada didalamnya, bahkan arti nama atau asal usul nama desa disekitar desa potanga.

Kuliah Kerja SIBERMAS (KKS) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. KKS pun bertujuan membangun citra universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan.

Dari beberapa manfaat yang ditemukan pelaksanaan KKS ini, bahwasanya manfaat sebenarnya adalah lebih bias a mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo.

Program kerja KKS Pengabdian di desa Potanga dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai berikut

1. Pelaksanaan KKS direncanakan selama 45 hari mulai dari tanggal 13 oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 November 2016
2. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan disosialisasikan kepada pemerintah desa dan masyarakat
3. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan
4. Program kerja inti berupa sosialisasi "*Penerapan model problem posing dalam pembelajaran IPA sekolah menengah pertama*"

5. Program kerja tambahan terdapat beberapa program yang dikembangkan menjadi 7 kategori perlombaan yakni yang secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam 2 bidang perlombaan yaitu dalam bidang olahraga, dan seni yang diberi nama Pentas seni dan olahraga potanga serta beberapa program tambahan lain dalam bidang lingkungan, pendidikan, dan pemerintahan.
6. Pelaksanaan program kerja dibagi sebagai berikut :
 - a. Minggu pertama difokuskan pada program pembersihan posko, observasi dan perencanaan program tambahan yang akan dilakukan di lokasi KKS
 - b. Minggu kedua, difokuskan pada pendataan BUMDES
 - c. Minggu ketiga, difokuskan pada pembersihan lingkungan disetiap dusun
 - d. Minggu keempat, melaksanakan persiapan dan pelaksanaan program kegiatan inti
 - e. Minggu kelima, melaksanakan program dibidang lingkungan yakni pembersihan masjid-masjid, pembersihan posko dan pembersihan lingkungan sekitar.
 - f. Minggu keenam, difokuskan pada program pentas seni dan olahraga potanga, yakni dibidang kesenian dan olahraga.

Hasil dari pelaksanaan KKS Pengabdian Penerapan Model Problem Posing dalam Pembelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama di Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo meliputi kegiatan inti sosialisasi dan pelatihan oleh dosen peneri dan kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian. Seluruh kegiatan berjalan dengan lancar baik dari segi perencanaan dan pelaksanaan hingga evaluasi selama masa pengabdian (\pm 45 hari) di Desa Potanga.

Kegiatan inti dihadiri oleh Guru-guru IPA SMP/Sederajat yang ada di kecamatan Boliyohuto. Kegiatan ini meliputi sosialisasi tentang penerapan Model Pembelajaran Problem Posing yang dinilai tepat diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar IPA. Hasil Penelitian Wahida (2013) menunjukkan bahwa *problem posing* merupakan salah satu bentuk model dalam pembelajaran

IPA yang dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah serta menimbulkan sikap positif terhadap IPA. Membiasakan siswa dalam merumuskan, menghadapi dan menyelesaikan soal merupakan salah satu cara untuk mencapai penguasaan suatu konsep akan menjadi lebih baik.

Sosialisasi tentang Model Pembelajaran Problem Posing dipaparkan oleh dosen pemateri UNG, meliputi seluruh perangkat pembelajaran yang mendukung model pembelajaran ini. Hasil sosialisasi dari pengabdian diharapkan dapat diterapkan oleh Guru-guru di sekolah. Sehingga Pembelajaran IPA yang terkesan susah dikalangan siswa dapat diatasi dengan menerapkan salah satu model pembelajaran ini.

Adapun kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan tambahan ini meliputi kegiatan seni dan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalin sinergi antara mahasiswa dan masyarakat desa Potanga sebagai perwujudan tujuan dari Kuliah Kerja Sibermas (Sinergi Bersama Masyarakat) itu sendiri.



Gambar 2. DPL dan Dosen Pemateri Kegiatan Inti



Gambar 3. *Pembukaan Kegiatan Inti yang dihadiri Peserta Guru-guru IPA SMP/Sederajat dan Mahasiswa KKS-Pengabdian*



Gambar 4. *Pemaparan Materi oleh Dosen Ahli*



Gambar 5. *Pembukaan Kegiatan Tambahan*



Gambar 6. *Antusias Masyarakat pada pelaksanaan kegiatan tambahan*



Gambar 7. Kegiatan Olahraga (Bola Voli)



Gambar 8. Kegiatan Seni



Gambar 9. Pemberian Penghargaan Oleh Kepala Desa

BAB 6

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian 2016 sebagai berikut :

1. Kegiatan telah dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari di Desa Potanga Kec. Boliohuto, Kab. Gorontalo dan berjalan dengan lancar
2. Seluruh Masyarakat Desa Menerima Tim KKS-Pengabdian di Desa Potanga dengan baik
3. Pelaksanaan Kegiatan Inti Penerapan Model Problem Possing dalam Pembelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama Di Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo berjalan dengan lancar
4. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan di Desa Potanga berjalan dengan baik dibuktikan dengan antusiasme masyarakat desa pada pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Endang budiasih, Kartini.2006.Penerapan pendekatan *Problem Posing* (Pembentukan Soal).Universitas malang: JICA-IMSTEP
- Hamalik, Oemar.2012. Proses Belajar Mengajar.Bandung:Bumi Akasara.
- Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iswanto,Djafar.2011. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada Materi Perpindahan Kalor. Gorontalo:UNG
- Piantae, Wahida A. 2013. *Model Problem Possing Babs pada Materi Pokok Listrik Dinamis*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Putra,Nusa.2011.*Research & Development*.jakarta:Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto,.2005.*Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta, Edisi Revisi.
- Sugiono.2011.*Model-model pembelajaran kuantitatif kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta
- Trianto.2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta:prestasi pustaka.

Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 1072/UN47/PM/2016

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KKS PENGABDIAN
PERIODE OKTOBER-NOVEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang : a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsure tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
- b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKS Pengabdian bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
- c. Bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan penilaian proposal oleh reviewer DRPM Dikti Tahun 2016;
- d. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Taun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2016 tanggal 07 Desember 2015.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode Oktober-November Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana peggabdian masyarakat program KKS Pengabdian Periode Oktober-November Tahun 2016;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 dan memasukkan laporan pelaksanaan, log book keuangan dan log book kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id

Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2016;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 20 September 2016

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Tembusan :

1. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
2. Yth. Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
3. Yth. Direktur PPs Universitas Negeri Gorontalo;
4. Yth. Ketua Lembaga dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
5. Yth. Kepala Biro dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
6. Yth. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo;
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
20	Dr. Zainal Abidin Umar, M.Si Hais Dama, SE., M.Si	Peningkatan Mutu Pengolahan Abon Ikan Kelompok Usaha Masyarakat Desa Bongo 4 Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	Manajemen/FE	Desa Bongo 4 Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
21	Rahmiyati Kasim, S.TP., M.Si Siti Aisah Liputo, S.Si., M.Si	Peningkatan Pendoaatan Petani Melalui Usaha Diversifikasi Pangan Olahan Berbasis Jagung di Desa Bongo 3 Kec. Wonosari	Teknologi Pangan/FAPERTA	Desa Bongo 3/Kec. Wonosari Kab. Boalemo	25.000.000
22	Drs. Maha Atma Kadji, M.Si Idham Masri Ishak, S.Pd., M.Si	Penguatan Produksi Pisang Salle Kelompok Usaha Bermasyarakat (KUBE) di Desa Huwongo Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	Manajemen/FE	Desa Huwongo/Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
23	Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si., M.Si	Pemanfaatan Sekam Padi sebagai bahan Bakar Alternatif dan Pupuk Organik yang ramah Lingkungan	Biologi/FMIPA	Desa Lakeya/Kec. Paguyaman/ Kab. Boalemo	25.000.000
24	Drs. Majid, M.Pd Hasan Panigoro, S.Pd., M.Pd	Penerapan Jari Magic pada Guru-Guru Sekolah Dasar untuk Peningkatan Pemahaman Dasar Matematika	Pendidikan Matematika/ FMIPA	Desa Motoduto /Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo	25.000.000
25	Kartin Usman, M.Pd Intan Noviantari Manyoe, S.Si., MT	Pemanfaatan Media Limbah Rumah Tangga untuk Konsep Bangun Ruang dalam Perhitungan Matematika bagi Guru-Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Matematika/ FMIPA	Desa Parungi/Kec. Boliyohuto/Kab. Gorontalo	25.000.000
26	Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd., M.Si Drs. Asri Arbie, M.Si	Penerapan Model Problem Possing dalam Pembelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama	Pendidikan Fisika/ FMIPA	Desa Potanga/Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo	25.000.000
27	Citron S. Payu, S.Pd., M.Pd Ahmad Zainuri, S.Pd., MT	Pemanfaatan Lingkungan sekitar sebagai Sumber Belajar IPA Sekolah Dasar	Pendidikan Fisika/ FMIPA	Desa Barakati/Kec. Batudaa Kab. Gorontalo	25.000.000
28	Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd Abubakar Sidik Katili, S.Pd., M.Sc	Pemanfaatan Ekosistem Pesisir dalam Eksplorasi Pengetahuan Lokal Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas Etnis Bajo Torosiaje Serumpun	Biologi/FMIPA	Desa Torosiaje/Kec. Popayato Barat Kab. Pohuwato	25.000.000
29	Prof. Dr. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd Novianita Ahmad, M.Si	Implementasi Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Model Penemuan Terbimbing Menggunakan Tugas Bentuk Super Item bagi Guru SD	Pendidikan Matematika/ FMIPA	Desa Pilomonu/Kec. Mootilango Kab. Gorontalo	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
30	Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pt., M.Agr.Sc Ir. Sri Sukmawati Zainudin, MP	Peningkatan Nilai Tambah Limbah Tanaman Padi sebagai Pakan Ternak dan Potensi Energi Alternatif pada Kelompok Tani Ternak "BALIKU" di Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kab. Gorontalo	Peternakan/ FAPERTA	Desa Gandaria/Kec. Tolangohula/Kab. Gorontalo	25.000.000
31	Dr. Nawir Sune, M.Si Rusiyah, S.Pd., M.Sc	Pendampingan Petani dalam Sistem Pertanian Organik	Pendidikan Geografi/FMIPA	Desa Potanga/Kec. Botumoito Kab. Boalemo	25.000.000
32	Taufik Ismail Yusuf, ST., M.Si Syahrir Abdussamad, ST., MT Ade Irawaty Tolago, ST., MT	Perancangan Filter Air Bersih serta Sosialisasi Instalasi Listrik yang Aman Berdasarkan PUIL 2000	Teknik Sipil/FATEK	Desa Gandasari/Kec. Tolangohula/Kab. Gorontalo	25.000.000
33	Muhammad Yusuf, S.Si, M.Si Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si	Penerapan model Ekonofisika untuk analisi pasar sektor pertanian dan peternakan	Fisika/FMIPA	Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kab. Gorontalo	25.000.000
34	Ir. Yuniarti Koniyo, MP Dr. Yuliana, S.Pi., MP	Penerapan Sistem Budidaya Berbasis Daya Dukung Lingkungan untuk Meningkatkan Produksi Rumput Laut (<i>Kappaphycus alvarezii</i>) di Kabupaten Boalemo	Perikanan/FPIK	Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	25.000.000
35	Selvi, SE., M.Si Dewi Indriani Hamim, SE., MM	Pemanfaatan Limbah Pengolahan Tebu sebagai Bahan Bakar Ternak dalam rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Manajemen/FE	Desa Saripi Kecamatan Paguyaman	25.000.000



Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003